YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5858

PENGELOLAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA KEWIRAUSAHAAN DAN BANGUNLAH JIWA RAGANYA DI SMP NEGERI 1 PADANG

Management of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project on the Themes of Entrepreneurship and Develop a Healthy Body and Mind at SMP Negeri 1 Padang

Muhammad Fauzan & Yahya
Universitas Negeri Padang
mf6o64126@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	Apr 30, 2025	May 15, 2025	May 21, 2025

Abstract

Suboptimal management can hinder the achievement of the goals of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), thereby limiting the full development of Pancasila student character. This study aims to evaluate the management functions of planning, organizing, actuating, and controlling (POAK) in the implementation of P5 with the themes of Entrepreneurship, Develop the Body and Soul, and Local Wisdom at SMP Negeri 1 Padang. The research method used is descriptive qualitative, with research subjects including the principal, vice principal of curriculum, P5 coordinator, parents, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the management of P5 has not yet reached optimal performance. Planning is insufficiently developed, implementation strategies lack structure, monitoring is weak, and reflection is not yet constructive. The conclusion of this study is that the management of P5 at

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

SMP Negeri 1 Padang falls into the category of immature management, where the POAK concepts are understood and designed but their implementation is not yet effective. The implications of this research highlight the need for strengthening the planning, coordination, execution, and evaluation of P5 to ensure that the program is implemented more effectively and produces Pancasila student profiles aligned with the expectations of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Management; Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5); Entrepreneurship; Develop the Body and Soul; Local Wisdom

Abstrak: Pengelolaan yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga karakter pelajar Pancasila tidak terbentuk secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAK) dalam pelaksanaan P5 dengan tema Kewirausahaan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator P5, orang tua, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan P5 masih belum maksimal. Perencanaan belum matang, strategi pelaksanaan belum terstruktur dengan baik, pengawasan masih lemah, dan refleksi yang dilakukan kurang konstruktif. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan P5 di SMP Negeri 1 Padang tergolong dalam kategori "belum matang" atau *immature management*, di mana konsep POAK telah dipahami dan dirancang, namun pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan dalam aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi P5 agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan harapan kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Pengelolaan; Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); Kewirausahaan; Bangunlah Jiwa Raganya; Kearifan Lokal.

PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. (Kemendikbudrstek,2022) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menawarkan kepada siswa kesempatan untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter serta kesempatan untuk belajar dari sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik berkesempatan untuk mengeksplorasi tema atau isu penting seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan kehidupan demokrasi sehingga peserta didik

dapat mengambil tindakan nyata untuk menjawab isu-isu tersebut sesuai tahapan dan kebutuhan pembelajaran. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi siswa untuk berpartisipasi dan memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. (Zuhriyah, Subandow, dan Karyono,2023) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. (Satria dkk,2022) Profil pelajar Pancasila dibagi menjadi enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan juga kreatif. (Mulyani, Nurmeta, Maula, 2023). Keenam dimensi yang telah disebutkan diatas tersebut mendeskripsikan profil pelajar Pancasila yang bukan hanya fokus dalam mengembangakan pada kemampuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik sebagai bentuk prilaku yang sesuai jati diri bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. (Ningsih, Fitriyati, Rolhimawan,2015). Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila harus saling berhubungan, berkembang dan menguatkan satu sama lain, Sehingga dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh, Dimensi-dimensi tersebut antara lain: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, b) Mandiri, c) Bernalar Kritis, d) Kreatif, e) Bergotong Royong dan 6) Berkebinekaan Global. (Mery, dkk, 2023)

Menurut George R. Terry yaitu Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Syahputra dan Aslami,2023). Sementara itu menurut Ernie dan Kurniawan Manajemen ialah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.(Suhardi,2018). Manajemen dalam kegiatan organisasi berusaha membantu mencapai tujuan-tujuan pribadi maupun tujuan organisasi yaitu berupa: a.Mengejar laba, b.Melayani para langganan, c.Membantu kegiatan-kegiatan social. (Sule dan Saefullah, 2005). Pengelolaan atau manajemen mambantu dalam mengatur dan mengarahkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun dalam pengelolaannya sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah, sehingga karakter pelajar Pancasila yang hendak dicapai tidak dapat terbentuk secara maksimal.

Pada tahun ajaran Juli-Desember 2024 di SMP Negeri 1 Padang dilaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan dua tema yaitu, Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya. Kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan suatu usaha

kreatif dan inovatif untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada, memiliki nilai tambah, bermanfaat, menciptakan lapangan kerja dan dapat berguna bagi orang lain. (Firmansyah dan Roosmawarni, 2019). Sementara menurut Hisrich, Peters, dan Sheperd dalam Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan serta kepuasan dan kebebasan pribadi. (Kusnadi dan Novita, 2020). Sementara pada tema Bangunlah Jiwa Raganya membahas tentang hidup sehat tanpa rokok. Merokok merupakan kegiatan menghisap gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas yang dibakar setelah itu asapnya dimasukan ke dalam tubuh dan menghembuskanya kembali keluar. Merokok dapat membuat dampak yang tidak baik bagi kesehatan tubuh bukan hanya untuk perokok itu sendiri namun juga bagi orang sekitar yang menghirup asap rokok atau disebut juga perokok pasif. (Sekeronej, Saija dan Kailola, 2020). Rokok adalah zat adiktif yang ketika di konsumsi dapat membahayakan kesehatan. Mengonsumsi rokok dan terpapar asap rokok juga dapat berbahaya bagi kesehatan dan hingga dapat menyebabkan kematian. (Nursal, dkk.,2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini dilakukan mulai dari tanggal 7 Oktober dan diakhiri pada 1 November 2024. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila kembali diadakan yaitu dengan tema Kearifan Lokal tentang makanan tradisonal khas Minangkabau Yang diadakan pada tanggal 7 sampai 12 april 2025

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa masih kurang maksimalnya pengelolaan yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tersebut,seperti persiapan yang dilakukan dalam waktu singkat dan tidak dilakukan dari jauh-jauh hari yang mengakibatkan jadwal yang diundur satu minggu dari yang telah direncanakan sebelumnya, masih menentukan bahan dan metode pembuatan karya batik pada saat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah berlangsung serta terdapat koordinator P5 yang mendapat tema tidak sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama salah satu koordinator P5, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah waktu kerja guru yang tidak memungkinkan untuk melakukan perencanaan dan persiapan lebih awal serta pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang awalnya dijadwalkan setelah Ujian Sumatif Tengah Semester, justru membebani guru khususnya koordinator P5 untuk fokus pada keduanya yaitu Ujian Sumatif Tengah Semester dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini, sehingga koordinator P5 harus lebih fokus pada Ujian Sumatif Tengah

Semester terlebih dahulu dan mengundur waktu satu minggu untuk persiapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan, Bangunlah Jiwa Raganya dan Kearifan Lokal berdasarkan fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuanting, controlling* (POAK) di SMP Negeri 1 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Fokus utama Penelitian ini adalah Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya di SMP Negeri 1 Padang. Lokal penelitian ditetapkan di SMP Negeri 1 Padang sebagai sekolah yang mengadakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga informan yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari bulan Februari-April 2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi. Penelitian Kualitatif berusaha menggungkapkan genjala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengmpulan data yang dilakukan penulis secara observasi. (Sukma & Sandra, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiyono,2013). Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba menemukan solusi untuk masalah, sehingga tetap *up to date.*(Rengkuan, Liando & Monintja, 2023).

HASIL

1. Pengelolaan P5 Tema Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya

a. Perencanaan (*Planning)*

Perencaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam pelaksanaannya perencanaan dilakukan tidak dari jauh-jauh hari dan masih menentukan bahan dan metode pembuatan saat P5 telah berlangsung.

Menurut Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah terkait tahapan perencanaan P5, beliau mengatakan bahwa:

> "….Perencanaan ini dimulai dari rapat internal yang dikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah,dan koordinator P5 yang dipilih. Setelah semua sepakat dengan tema dan kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian diserahkan kepada koordinator P5 untuk merancang modul dan alur kegiatan P5" (Wawancara., 25 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 1. Rapat persiapan P5 tema kewirausahaan.

Hal ini juga serupa dengan disampaikan oleh Bapak Ul Husnul Fadillah, M.Pd., selaku salah satu koordinator P5, yaitu sebagai berikut:

> "….,Untuk perencanaan P5 yang dilakukan semester kemarin disemester satu, itu terlebih dahulu wakil kurikulum menunjuk koordinator untuk tingkatan kelima. Nah setelah ditunjuk beberapa orang menjadi koordinator, guru yang ditunjuk menjadi koordinator itu diajak oleh wakil kurikulum untuk melakukan rapat tentang perencanaan kegiatan P5. Di antara perencanaan yang dilakukan itu, tentu tema yang akan diangkat dalam P5. Terus setelah diangkat tema, didiskusikan tema itu, kegiatannya seperti apa? Misalnya kalau untuk tema itu kan ada dua. Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya. Bangunlah Jiwa Raganya kita angkat tentang hidup Sehat

tanpa rokok, kalau untuk kewirusahaan kita angkat kegiatannya membuat *tote bag* motif batik SPENSA."(Wawancara 24 Februari 2025)

Selain itu Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah memberikan penjelasan terkait tahapan penentuan tema, dimensi dan alokasi waktu, yaitu sebagai berikut:

"…., Kalau tema kita pilih sesuai dengan kebutuhan siswa, nah untuk kegiatan dan alokasi waktu kita bahas Bersama wakil ya, dan juga koordinator. Kalau demensinya itu kita serahkan pada koordinator."(Wawancara., 25 Februari 2025)

Pak Bustami S.Pd,Gr selaku wakil kurikulum juga memberikan penjelasan terkait tahapan penentuan tema, dimensi dan alokasi waktu, yaitu sebagai berikut:

"….,nah itu kita pilih sama-sama, seperti kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga berapa lama waktunya, dan tema itu biasanya sudah ada dan sudah direncanakan dari awal semester. Kalau dimensi itu koordinator yang menentukan sesuai dengan tema"(wawancara, 24 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 2. Rapat *design* batik yang di buat oleh siswa.

Pak Bustami S.Pd,Gr selaku wakil kurikulum, juga menyampaikan alasan pemilihan tema P5, beliau mengatakan bahwa:

"….,Jadi, kalau kewirausahaan itu agar siswa tau bagaimana membuka atau memulai usaha,begitukan. Terus kelau rokok kemarin agar siswa tidak merokok. Begitu" (wawancara, 24 Februari 2025)

Hal ini juga serupa dengan disampaikan oleh Ibu Usrah, S.Pd,., selaku salah satu koordinator P5, yaitu sebagai berikut:

"….,Alasannya, itu kita ingin siswa selain akademiknya bagus, kita juga ingin siswa punya bidang keahlian lain. Ya seperti berwirausaha nantinya. Kalau rokok karena

kita khawatir kalau anak remaja atau siswa kita terpengaruh, apa namanya ikut merokok, begitu." (Wawancara 24 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 3. Penyuluhan rokok oleh polisi.

b. Pengorganisasian (*Organizing)*

Dalam pengelolaan, pengorganisasian menjadi hal penting dalam pengelolaan yaitu untuk menyusun dan mengatur sumber daya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah, menyampaikan proses pengorganisasian, beliau mengatakan bahwa:

"….,untuk pengorganiasasian sendiri dilakukan setelah rapat sesama pimpinan lalu ditunjuk guru yang akan menjadi koordinator P5. pada tema kewirausahaan dan Bangunlah jiwa raganya dipilih untuk masing masing tema 2 orang guru menjadi koordinatornya." (Wawancara., 25 Februari 2025)

Selain itu Penulis melakukan wawacara dengan Pak Bapak Bustami S.Pd,Gr., selaku wakil kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

"….,Pengorganisasian P5 ini, Itu memang ditunjuk koordinatornya,sesuai dengan tema yang diberikan,Jadi memang dibuat SK-nya bidang itu, lalu di tunjuk guru yang menjadi koordinator P5-nya." ."(wawancara, 24 Februari 2025)

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Perencanaan merupakan tahap di mana rencana yang telah disusun sebelumnya dijalankan untuk mencapai tujuan proyek sehingga harus dilaksanakan se efektif dan efisien mungkin. Projrk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah di usahakan dilaksanakan

sebaik mungkin namun masih terdapat kendala yang mengakibatkan pelaksanaan masih belum optimal

menurut Bapak Bustami S.Pd,Gr., selaku wakil kurikulum,terkait efektif dan efisiennya pelaksanaan P5, beliau mengatakan bahwa:

> "….,yang secara analisa Pak, karena sudah dilaksanakan kemarin.Yang sudah mulai efektif itu yang bidang bangunlah jiwa raganya. Yang agak kurang efektif itu di kewirausahaan Kami rasa, tak baik. Harusnya kemarin yang kita tunjukkan itu kan pembuatan gambarnya itu, gitu kan? Tapi kita juga disibukin juga dengan membuat jahitan itu, gitu. Harusnya kita kemarin itu lebih fokus kepada pembuatan gambarnya, bagaimana cara mengambar.mengwarnainya benar. Artinya,seharusnya kemarin itu, sebelum digambarkan ke tas itu kita harus gambarkan ke tempat yang lain dulu. Nah, jadi satu minggu dia belajar dulu,mengwarnain, seminggu satu lagi dia sudah mulai kerja. Nah, itu seharusnya seperti itu." (wawancara, 24 Februari 2025)

Hal ini juga serupa dengan disampaikan oleh Ibu Nelly Sulfia.Se, selaku salah satu koordinator P5, yaitu sebagai berikut:

> "…., ibu rasa sudah cukup efektif, tapi memang ada kekurangan." (wawancara, 25 Februari 2025)

Salah satu guru yaitu Ibu Rahmi Fadhila, S.Pd., juga menyampaikan tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan P5, beliau menyampaikan bahwa:

> "…., Kegiatan yang dilakukan bisa dibilang efektif dan efisien, tapi ya mungkin belum maksimal dikarenakan mungkin, banyak terkendala dialokasi waktu, kadang bagi anak, ada yang cepat selesai dan yang lama, nah itu yang tidak di antisipasi dengan baik, dan ya kebanyakan juga siswa mengejar cepat selesai sehingga tugas yang dibuat tidak maksimal" (Wawancara, 24 Februari 2025)

Selain itu berdasarkan wawancara Bersama Fiona Puji Nayla juga menyampaikan hal serupa, mengatakan bahwa:

> "…., sudah bagus, tapi agak kurang. Pembuatan *tote bag* cepat selesai jadi kami yang sudah selesai menunggu yang belum saja, tapi jadi lebih santai, kami bisa duduk-duduk saja di kelas. kalau tema bangunlah jiwa raganya lebih serius,"(Wawancara 24 Februari 2025)

Sementara itu berdasarkan wawancara Bersama Ibu Deswati Sonida, S.Pd., selaku orang tua siswa dari Fiska Febdianda Humaira, mengatakan bahwa:

> "…., Kegiatan P5 yang sudah dilaksanakan sudah berjalan dengan sangat baik, dimana dalam membuat sebuah karya, mereka saling bekerjasama dalam membuat suatu karya, dan mereka bekerjasama saling memberikan timbal balik kepada teman-temannya. Kalau dalam pelaksanaan yang kendalanya ini, waktu membuat tote bag itu adalah pada saat pengecatan atau pemberian warna kepada tote bag. Disana siswa banyak yang tidak hati-hati dalam mewarnai, sehingga banyaklah cat-cat ini bajunya,terutama yang cewek itu jebabnya juga kena cat, bajunya kena dan roknya juga kena. Itu kendalanya. Siswa kurang bisa memkondisikan bagaimana usaha catnya" (Wawancara, 24 Februari 2025)

Selain itu berdasarkan wawacara dengan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah juga menyampaikan terkait kendala yang dialami selama P5, beliau mengatakan bahwa:

> "…., Selama ini kegitan P5 berlangsung dengan baik tapi jika membahas kendala, tentu ada kendala, seperti penyampaian materi yang setiap guru memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda, dan banyak guru yang minta digantikan, sehingga kurang maksimal" (Wawancara., 25 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 4. Pemberian materi hidup sehat tanpa rokok

Selain itu Bapak Bustami S.Pd,Gr., selaku wakil kurikulum juga menyampaikan kendala dalam pelaksanaannya, beliau mengatakan bahwa:

> "….,Kendalanya dikemampuan lagi. Karena guru ini kan bidangnya masing-masing berbeda-beda. Sehingganya kewalahan juga. Makanya ada yang banyak yang alasan

lah, gitu kan. Ada yang masuk, ada yang minta digantikan mahasiswa ini aja masuk. Itu kendalanya , P5 seperti itu kendalanya. Dari kematangan materi, mungkin." (24 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 5. Praktek Pembuatan *tote bag* motif Batik SPENSA

Selain itu Bapak Bustami S.Pd,Gr., selaku wakil kurikulum menyampaikan terkait tujuan yang ingin dicapai, beliau mengatakan bahwa:

"…,Tujuan yang diharapkan sudah tercapai. Cuma tidak maksimal. Tujuan asalnya sudah ada, walaupun tidak maksimal masing-masing." (wawancara, 24 Februari 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 6. Hasil poster hidup sehat tanpa rokok



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 7. Hasil karya *tote bag* motif Batik SPENSA



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 8. kegiatan Gebyar kewirausahaan

d. Pengawasan *(controlling)*

Pengawasan dalam manajemen berfungsi untuk memastikan bahwa semua aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan telah dilakukan dengan cukup baik, namun tidak terdapat refleksi yang kontruktif yang dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kedepannya

Penulis melakukan wawacara dengan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

> "….,Sebagai kepala sekolah, ibuk mengawasi langsung, seperti keliling ke seluruh kelas mengawasi kegiatan P5, jika tidak sesuai dengan yang di rencankan, ibuk langsung panggil koordinatornya untuk dapat mengatasi dan mengoordisir guru yang lain untuk memperbaiki masalah tersebut, dan selain itu ibuk juga sering menerima laporan dari guru-guru, koordinator, dan wakil kurikulum. Nah nanti itu kita atasi masalah tersebut tanpa mengganggu kelancara kegiatan P5" (Wawancara., 25 Februari 2025)

Selain itu Ibu Usrah, S.Pd, MM juga menyampaikan bagaimana pembagian tugas yang di lakukan koordinator P5 pada guru mata pelajaran, yaitu sebagai berikut:

> "…., Dilakukan secara bertahap, jika teidentifikasi terjadi masalah dikelas, aka akan di atasi oleh guru yang bertanggung jawab, jika tidak dapat diselesaikan dapat

dilanjutkan dengan wali kelas, jika masih bermasalah baru berikutnya ke wakil kepala sekolah" (Wawancara 24 Februari 2025)

2. Pengelolaan P5 Tema Kearifan Lokal

a. Perencanaan *(planning)*

Pelaksanaan menjadi langkah awal dalam pengelolaan dan menjadi hal yang sangat krusial bagi pelaksanaan kegitan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada tema Kearifan Lokal, ditemukan bahwa perencanaan masih dilakukan tidak dari jauh jauh hari.

Penulis melakukan wawacara dengan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah terkait perencanaan yang dilakukan, beliau mengatakan bahwa:

"…,Perecanaannya masih sama dengan yang kemarin, kita kumpulkan wakil, koordinator untuk membahas tema dan kegiatan yang dilakukan, begitu."(Wawancara., 14 April 2025)

Selain itu Penulis melakukan wawacara dengan Ibu Ibu Lisa Rahmawati, S.Pd selaku wakil kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

"….Iya jadi, perencanaan yang dilakukan itu seperti, kita panggil guru yang terpilih menjadi koordinator untuk rapat internal bahas tentang tema yang kan diangkat ya, baru kemudian diadakan lagi rapat lebih, apa namanya, mendalam terkerkait kegitan dan pelaksanaannya" (14 April 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 9. Rapat persiapan P5 tema Kearifan Lokal

Penulis melakukan juga wawacara dengan Ibu Ibu Lisa Rahmawati, S.Pd selaku wakil kurikulum, terkait pemilihan tema, dimensi dan alokasi waktu P5 beliau mengatakan bahwa:

> "….,Kalau Tema sudah di bahas pas awal semester namun di rapatkan lagi kemarin pas puasa terkait kegiatan apa yang dipilih, dan kemarin di pilih lah makanan tradisional yang dilakukan setelah libur lebaran. Untuk dimensi itu kita berikan tugas kepada koordinator untuk menentukan yang cocok dengan tema kita." (Wawancara, 14 April 2025)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Deswati Sonida, S.Pd. selaku salah satu koordinator P5, yaitu sebagai berikut:

> "…,Nah, kata Ibu, mengusulkan untuk mengangkat makanan tradisional khas Minangkabau. kalau untuk alokasi waktu itu kita sesuaikan dengan keadaan dan situasi di sekolah, jadi Sekarang itu paling efisien 1 minggu untuk P5, dan itu bersamaan dengan SSC. Kalau demensi itu kita masukkan pas membuat modul" (Wawancara, 14 Aril 2025)

Ibu Sri Endang Utama, S.Pd. selaku salah satu koordinator P5 juga menjelaskan tentang alasan pemilihan tema, yaitu sebagai berikut:

> "…,Tema ini kita angkat karena ingin memperkenalkan lagi makanan khas tradisional Minangkabau, ternyata banyak yang enak-enak dan siswa tidak tahu. Oleh karena itu kita pilih tema ini" (Wawancara, 14 April 2025)

b. Pengorganisasian (*Organizing)*

Pengorganisasian menjadi hal penting dalam mengatur sumber daya dengan efektif dan efisien agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Penulis melakukan wawacara dengan ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

> "….,Untuk pengorganisasian juga masih sama dengan kemarin, kita tunjuk guru yang menjadi koordinator, kali ini kita pilih 3 orang guru yang masing masing bertanggung jawab untuk pertingkat seperti kelas 7,8, dan 9" (Wawancara., 14 April 2025)

Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Ibu Deswati Sonida, S.Pd, selaku salah satu koordinator P5, ibu usrah, yaitu sebagai berikut:

> "….,Itu dibagi masing-masing kami. Dibagi siapa koordinator. Seperti dari masing-masing tingkat 7, 8,9. "(Wawancara, 14 Aril 2025)

c. Pelaksanaan *(Actuating)* P5

Pelaksanaan merupakan proses menjalankan dari rencana awal yang telah di rencanakan. Sehingga perlu dilaksanakan dengan maksimal. Pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ditemukan masih belum optimal karena dilaksanakan bersamaan dengan dua kegiatan kain yaitu SCC dan Fespa.

Ibu Deswati Sonida, S.Pd. selaku salah satu koordinator P5,menyampaikan terkait efektif dan efisien yaitu sebagai berikut:

> "…,Alhamdulillah, walaupun waktu dengan singkat kami melakukan se-efektif-efektifnya. Sesuai dengan jadwal, *planning* pertama." (Wawancara, 14 Aril 2025)

Ibu Sri Endang Utama, S.Pd. selaku salah satu koordinator P5 juga menjelaskan, yaitu sebagai berikut:

> "….,Sudah efektif dan efisien ya, walaupun masih ada kekurangan" (Wawancara, 14 April 2025)

Salah satu guru yaitu Ibu Elvi Yenni, S.Pd, juga menyampaikan tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan P5, beliau menyampaikan bahwa:

> "…,Kurang efektif sih. Cuma dia tidak terlalu tidak efektif, tapi lumayan. Karena yang untuk P5 kemarin, itu kegiatannya bersamaan dengan 2 kegiatan lain"(Wawancara, 21 April 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 10. Pemberian materi Makanan tradisional Minangkabau



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 11. Kegiatan SSC (SPENSA *smart competition*)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 12. Kegiatan FESPA (Festival SPENSA)

Sementara itu berdasarkan wawancara Ibu Nelly Sulfia.Se., selaku orang tua siswa dari Ratu Aisyah Ansosry, mengatakan bahwa:

> "….,Oh iya, kalau yang untuk kemarin terutama tema kearifan lokal, ada setiap yang diangkat memang punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kalau yang kelemahan yang kemarin itu karena kita ini betul-betul dikejar mepet oleh waktu. Bayangkan saja lah Fauzan ada tiga agenda yang diangkat secara bersamaan, P5, SSC, SPENSA Smart Competition, kemudian yang satu lagi tentang festival SPENSA, itu berkejar-kejar dengan waktu. Saya seorang orang tua juga agak kewalahan juga menyiapkan, anak-anak ini yang dibawa mama besok gini-gini, itu agak kewalahan juga. Nah mungkin ini kelemahan kita ini dari sisi waktunya. Kalau untuk pelaksanaannya, kemudian untuk hasil proses yang dilakukan, dan output yang dilaksanakan bagus sekali." (wawancara, 16 April 2025)

Sementara itu berdasarkan wawancara Bersama siswa Prince Cleosa Fidelio terkait pelaksanaan kegiatan P5, siswa Prince Cleosa Fidelio mengatakan bahwa:

> "…,Kalau P5 yang sekarang itu cukup sulit Pak. Ya, waktunya sih. yang mengambatnya waktu dan materinya terlalu sulit." (wawancara, 15 April 2025)

Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah juga menyampaikan terkait kendala pelaksanaan P5, beliau mengatakan bahwa:

> "…,kalau kendala ya tidak begitu berarti. Dalam kegiatan ada kendala sedikit itu sudah biasa. Anak-anak sudah masak dengan baik, enak, sudah bagus sebenarnya. Mungkin sulit diatur karena ramai, ada siswa yang masak, lomba juga." (Wawancara., 14 April 2025)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Putri Ramadani, S.Pd.selaku salah satu koordinator P5, yaitu sebagai berikut:

> "….,Kendalanya mungkin siswa antusias untuk memasak di depan, ikuti alur gitu. Jadi maksudnya itu kayak gitu-gitu aja lah. Antusias, jadi masak dulu daripada dikoreksi langkah-langkah prosesnya gitu." (Ibu Putri Ramadani, S.Pd., Wawancara, 14 April 2025)

Ibu Lisa Rahmawati, S.Pd selaku wakil kurikulum, menyapaikan terkait ketercapaian tujuan P5 beliau mengatakan bahwa:

> "…,sudah tercapai, anak-nak yang sebelumnya tidak tau bahan makanan sekarang sudah tahu, seperti ketumbar, saat pretest mereka bertanya itu apa buk, sekarang mereka sudah tahu" (Wawancara, 14 April 2025)



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 13. Praktek masak makananan tradisonal minangkabau



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 14. Proses penilaian



Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 15. Hasil praktek masak makanan tradisional minangkabau

Sementara itu berdasarkan wawancara Bapak Emilmon,M.Pd., selaku orang tua siswa dari Fiska Febdianda Humaira, mengatakan bahwa:

> "….,secara prinsipnya anak-anak sudah melakukan proses walaupun hasil yang kita harapkan belum bisa secara maksimal kita dapatkan. Jadi, di dalam kegiatan ini sebaiknya memang harus ditata lebih rapi lagi."(Wawancara, 21 April 2025)

Sementara itu berdasarkan wawancara Bersama siswa Prince Cleosa Fidelio terkait pelaksanaan kegiatan P5, siswa Prince Cleosa Fidelio mengatakan bahwa:

> "….,Kalau misalnya gak ada SSC, SSC yang lomba ini, mungkin kita bisa lanjutkan,masak ini. Atau materi baru, materi untuk waktu yang lebih lama. Tapi

karena ada SSJ, jadi bentrok. Jadi, dalam belajarnya, seperti itu punya materi yang lain. Tapi, waktunya memang tidak mendukung,sisi materi juga tidak mendukung." (wawancara, 15 April 2025)

d. Pengawasan *(controlling)* P5

Pengawasan telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun masih menjadi kendala karena belum ada refleksi yang dapat meningkatkan pelaksanan kegitan P5 kedepannya.

Penulis melakukan wawacara dengan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

"….,masih sama seperti kemarin, ibuk mengawasi secara langsung dan menerima laporna dari koordinator baik guru dan juga wakil." (Wawancara., 14 April 2025)

Selain itu Penulis melakukan wawacara dengan Ibu Lisa Rahmawati, S.Pd selaku wakil kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

"….,pengawasan nya itu dilakukan prestest dan postest oleh koordinator ya, lalu kita juga memantau siswa, atau kegiatan acaranya secara langsung, karena wakil juga melihat bagaimana kegiatan berlangsung." (Wawancara, 14 April 2025)

PEMBAHASAN

Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Padang menunjukkan bahwa pengelolaan telah sesuai dengan teori G.R Terry yang menyebutkan bahwa dalam suatu pengelolaan ada fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat fungsi yang belum maksimal. Temuan ini menjawab rumusan masalah tentang bagaimana Pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan, Bangunlah Jiwa Raganya dan Kearifan Lokal berdasarkan fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuanting, controlling (*POAK) di SMP Negeri 1 Padang. Selain itu, pembahasan ini menafsirkan temuan dalam konteks teoritis dan membandingkannya dengan penelitian terdahulu guna memunculkan konsep baru dalam pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

1. Pengelolaan P5 Tema Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya.

a) Perencanaan *(Planning)*

Temuan penelitin menunjukkan bahwa perumusan perencanaan sudah sesuai dengan alur perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Namun terdapat beberapa kekurangan dalam perumusan perencanaan, seperti perencaaan tidak dilakukan dari jauh jauh hari, penentuan dimensi P5 lebih dikesampingkan dan menunjuk koordinator P5 yang kurang mengusai tema yang diberikan. Seperti yang disampaikan Suparno (2015) bahwa perencanaan merupakan salah satu fungsi vital dalam kegiatan manajemen proyek. Kurangnya perencanaan yang komprehensif dapat menyebabkan proyek tidak mencapai tujuan yang diinginkan, seperti tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya. Oleh karena itu perencaan perlu dilaksanaakan lebih awal, seperti 1-2 bulan sebelum pelaksanaan.

b) Pengorganisasian *(Organizing)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian telah melakukan pengaturan sumber daya, seperti pembagian tugas bagi seluruh tim yang terlibat. Ini sesuai dengan Depari, Pohan, & Nasution(2024) yang menyatakan bahwa Pengorganisasian adalah upaya manajer suatu organisasi untuk mengatur sumber dayanya. Maka dari itu pengorganisasian telah dilaksanakan sebaik mungkin untuk mengorganisir sumber daya sehingga perlu dipertahankan.

c) Pelaksanaan *(Actuanting)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan telah dilaksanakan sebaik mungkin untuk dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang di sampaikan Kogoya, Posumah, & Kolondam (2021) serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang matang dan dilakukan dari jauh jauh hari untuk dapat menghindari kendala selama pelaksanaan P5.

d) Pengawasan *(Controlling)*

Temuan penelitian menunjukan bahwa pengawasan telah dilaksanakan untuk dapat mengawasi kegitan P5 berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini sejalan dengan

Hazrullah (2021) proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan semua kegiatan organisasi dapat terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus untuk mengoreksi dan memperbaiki apabila ditemukan penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan. Proses pengawasan terdiri dari dua tahap, yaitu menetapkan standar-standar pelaksanaan pekerjaan, dan pengukuran hasil pelaksanaan pekerjaan. Oleh karena itu perlu adanya refleksi yang konstruktif untuk meningkatkan pengelolaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

2. Pengelolaan P5 Tema Kearifan Lokal

a) Perencanaan *(Planning)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan masih belum masksimal karena masih dilakukan dengan cara yang sama dengan tema sebelumnya, sehingga kendala yang sama masih terjadi seperti perencanaan yang tidak dilakukan dari jauh jauh hari.Hal ini sejalan dengan Silmi, Kurniawan, & Subhan (2024) Perencanaan merupakan proses pemikiran yang sistematis dan terorganisir mempersiapkan rencana kerja yang terarah dan terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan berupa perencanaan yang lebih matang dan telah dilakukan dari jauh-jauh hari.

b) Pengorganisasian *(Organizing)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengoganisasian tetap menggunakan sistem atau cara yang sama dengan tema yang sebelumnya, sehinga tidak mengalamai kendala yang begitu berarti. Hal ini sejalan dengan Ahmad, dan pratama (2021) Tentunya efektifitas dalam pencapaian hasil memerlukan adanya upaya dalam mengelola sumber yang dimiliki oleh organisasi. Oleh karena itu pengorganisasian dapat dipertahankan dan di tingkatkan lagi.

c) Pelaksanaan *(Actuanting)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan mengalami kendala yang berbeda meskipun telah diusahakan dilaksanakan semaksimal mungkin. Hal ini sejalan dengan Sumiaty (2021) pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang

diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimanatempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaiankegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang lebih matang untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan P5.

d) Pengawasan *(Controlling)*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengawasan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan P5 , namun masih belum memiliki refleksi yang jelas untuk dapat dipedomani sebagai perbaikan di tema yang akan datang. Hal ini sejalan dengan Amiruddin (2017) Pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana maka perlu diadakan koreksi seperlunya. Organisasi akan mencapai sasarannya apabila pimpinan mampu melaksanakan fungsi pengawasan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu diperlukan refleksi yang jelas untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan P5 kedepannya

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5) dengan tema Kewirausahaan, Bangunlah Jiwa Raganya, dan Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Padang telah mengacu pada empat fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAK). Namun, implementasinya masih tergolong belum maksimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan P5 berada dalam kategori "belum matang" (*immature management*), yang ditandai oleh perencanaan yang kurang terstruktur, pelaksanaan yang tidak optimal, minimnya pengawasan yang efektif, serta rendahnya kegiatan refleksi yang bersifat konstruktif.

Konsep dan pemahaman terhadap fungsi-fungsi manajemen telah dimiliki oleh pihak sekolah, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, baik dalam hal koordinasi, pembagian tugas, maupun mekanisme evaluasi kegiatan. Meskipun terdapat

upaya peningkatan kualitas pengelolaan dari waktu ke waktu, perbaikan tersebut belum menunjukkan perubahan yang signifikan.

Esensi utama dari pelaksanaan Projek P5 adalah pentingnya manajemen yang efektif, efisien, dan terencana dengan baik agar tujuan pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter siswa dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan P5 menjadi aspek yang sangat krusial dalam mendorong tercapainya hasil yang diharapkan.

Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berupa refleksi yang konstruktif, serta melakukan perencanaan yang lebih matang dengan dilakukan dari jauh-jauh jauh hari minimal 1-2 bulan sebelum pelaksanaan, sehingga dapat meminimalisir kendala atau masalah saat pelaksanaan kegiatn Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R., & Pratama, A. (2021). FAKTOR MANAJEMEN PROFESIONAL:PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN PENGENDALIAN (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(5)https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594

Amiruddin.(2017). FUNGSI PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BIAK NUMFOR. *Jurnal "Gema Kampus".12*(1). https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/gemakampus/article/download/56/52/

Depari, R. S., Saima, S. P. & Inom, N. (2024). Peran Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Pendidikan di MTs Swasta Harapan Bandar Pulo. *Indonesian Research Journal on Education.4*(2). https://irje.org/irje/article/view/554

Firmansyah,M. A dan Anita, R.(2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media.

Hazrullah, O. (2021). KONSEP PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. In *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry.10*(1). https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17916/

Kemendikbudristek.(2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Kogoya, M., Posumah, J. H., & Kolondam, H. F. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN MASYARAKAT DI DESA JIRENE KECAMATAN NOGY KABUPATEN LANNY-JAYA. *Jurnal Administrasi Publik. 7*(99). https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/JAP/article/view/32084/30469

Kusnadi dan Yulia ,N.(2020). *Kewirausahaan*. Cayaha Firdaus

Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, *6*(5). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617

Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4).https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515

Ningsih, E. P., Fitriyati, I., & Rokhimawan, M. A. (2023). PERENCANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(1). https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122

Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). PERENCANAAN DALAM ILMU PENGANTAR MANAJEMEN. *Journal of Student Research*, *2*(1). https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899

Nursal, D. G. A., et. all. (2023). *Membongkar Dinamika Perilaku Merokok Pada Remaja*. Penerbit Adab.

Rengkuan, N. H. M., Liando, D. M., & Monintja, D. K. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) Di Kabupaten Minahasa. *JURNAL GOVERNANCE*, *3*(1) https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/47444/42177

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *1*(3). https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615

Satria, et. al. (2024). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan *Stand*ar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sekeronej,D. P., Alessandra F. S. & Nathalie E. K. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019. *Pameri*. *2*(1), https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pameri/article/view/1712

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R &. D*. Alfabeta, Cv

Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Penerbit Gava Media.

Sukma, M., & Sandra, Y. (2020). STUDI TENTANG MAKNA MOTIF (BENTUK, WARNA, DAN PENEMPATAN) PADA TABUIK DI KOTA PARIAMAN. *Serupa The Journal of Art Education*, *9*(4). https://doi.org/10.24036/stjae.v9i4.110134

Sule, E. T., & Kurniawan, S. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana .

Sumiaty, N. (2021) PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PELAKSANAAN PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN BANDUNG DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Intelektifa, 3(*4). https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/661/497

Suparno.(2015) PERENCANAAN DAN PENJADWALAN PROYEK PADA PEMBANGUNAN GEDUNG. *Jurnal Politeknik Negeri Semarang*. https://adoc.pub/queue/perencanaan-dan-penjadwalan-proyek-pada-pembangunan-gedung.html

Zuhriyah, I. Y., Subandow, M., & Karyono, H. (2023). PELAKSANAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA: STUDI DI SMA NEGERI 4 PROBOLINGGO. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran.6*(2). https://doi.org/10.31604/ptk.v6i2.319-328